

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai pembelajaran berbicara menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan berbahasa yang paling sulit menurut pembelajar adalah berbicara, karena terkadang apa yang didengar, diucapkan, dan dituliskan dalam bahasa Indonesia tidak sama. Hal ini membuat pembelajar merasa kesulitan untuk berbicara dengan lancar dengan lawan bicaranya. Faktor lain yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh pembelajar BIPA adalah ketika lawan bicaranya yang merupakan orang Indonesia asli sering kali menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku contohnya menggunakan bahasa singkatan dan bahasa gaul, orang Indonesia juga terkadang menggunakan bahasa daerahnya masing-masing yang tidak dipelajari oleh pembelajar asing saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan permasalahan di atas, dengan didukung oleh ketertarikan pembelajar untuk belajar menggunakan media yang menarik demi terciptanya minat belajar pembelajar untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar khususnya pada keterampilan berbicara, pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia yang diusung oleh peneliti dirasa dapat menjadi jawaban dari permasalahan tersebut. Pembelajaran menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia ini dirasa dapat meningkatkan minat pembelajar asing dalam belajar bahasa khususnya pada keterampilan berbicara karena kebanyakan pembelajar tidak hanya pembelajar asing senang menonton terlebih tontonan yang disajikan dalam bentuk animasi dan suara yang menarik, selain itu juga diberikan buku cerita bergambar yang membuat pembelajar tertarik untuk belajar berbicara dalam bahasa Indonesia walaupun berbicara merupakan pembelajaran yang menurut mereka sulit. Melalui teknik dan media ini, pembelajar dapat

mengetahui kebudayaan Indonesia dan bahasa yang digunakan di Indonesia melalui media audiovisual berbentuk cerita rakyat Indonesia yang diberikan

- 2) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada dua subjek, terjadi peningkatan kemampuan berbicara pada setiap kondisi. Pada subjek I, kondisi *baseline-1*-Intervensi-*baseline-2* menunjukkan adanya perubahan kemampuan berbicara yang dialami oleh Subjek I yaitu Minji. Perubahan kemampuan tersebut berupa peningkatan yang signifikan dari kondisi *baseline-1* menuju kondisi intervensi dan *baseline-2*. Terdapat perubahan rata-rata dari 75 menjadi 84,85 pada Intervensi dan 90,4 pada *baseline-2*. Pada subjek II terdapat perubahan rata-rata dari 79 menjadi 86,28 pada intervensi dan 91,2 pada *baseline-2*. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari pembelajaran menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia yang digunakan pada sesi ini terhadap kemampuan berbicara subjek I dan II.
- 3) Perubahan level dari kondisi awal menuju kondisi intervensi pada subjek I adalah (+4) dan perubahan level dari kondisi awal menuju kondisi intervensi pada subjek II adalah (+3). Skor tersebut menunjukkan bahwa perubahan level subjek mengalami kenaikan atau positif.
- 4) Pada subjek I, rentang kenaikan antara kondisi *baseline-1* dan intervensi adalah 9,85, rentang kenaikan antara kondisi *baseline-2* dan kondisi intervensi adalah 5,55. Sedangkan rentang antara kondisi *baseline-1* dan kondisi *baseline-2* adalah 15,4 dan Pada subjek II Rentang kenaikan antara kondisi *baseline-1* dan intervensi adalah 7, 28. Rentang kenaikan antara kondisi *baseline-2* dan kondisi intervensi adalah 4,92. Sedangkan rentang antara kondisi *baseline-1* dan kondisi *baseline-1* dan kondisi *baseline-2* adalah 12,2. Rata-rata nilai kemampuan subjek II juga mengalami peningkatan tiap kondisinya. Berdasarkan data rata-rata hasil kemampuan tiap kondisi, rata-rata nilai kemampuan subjek I dan II mengalami peningkatan tiap kondisinya.
- 5) Jika dilihat dari data analisis data di maan presentase overlap subjek menunjukkan tidak adanya data yang tumpang tindih dan kenaikan rata-rata nilai yang dialami oleh subjek pada setiap kondisi setelah diberikan perlakuan

dengan menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia, menunjukkan bahwa Ha diterima yaitu terdapat perubahan kemampuan berbicara pembelajar BIPA tingkat menengah setelah diberikan intervensi dengan menggunakan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia yang berupa peningkatan.

- 6) Berdasarkan analisis data hasil penelitian, penerapan pembelajaran melalui teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar BIPA tingkat menengah.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti memiliki rekomendasi seperti berikut.

- 1) Penelitian ini memperkenalkan keefektifan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia dalam pembelajaran berbicara pada pembelajar BIPA tingkat menengah. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran berbicara khususnya mendongeng. Melalui teknik dan media ini, pembelajar diharapkan dapat lebih tertarik dan mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh pengajar. Oleh karena itu, pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik berbicara berbantuan media cerita rakyat ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar BIPA tingkat menengah, sehingga dapat menjadi salahsatu alternatif dalam pembelajaran di kelas BIPA.
- 2) Penelitian ini memiliki batasan masalah penelitian yang berfokus pada penerapan teknik berbicara berbantuan media cerita rakyat Indonesia, maka dari itu, peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang membahas hal serupa, namun dengan batasan masalah, teknik ataupun media yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan mengenai penerapan teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia, atau mengenai pembelajaran berbicara, agar dapat membantu dan memudahkan pengajar dalam merapkan pembelajaran di kelas.

Selain itu, penggunaan media cerita rakyat Indonesia ini memberikan pengalaman lebih pada generasi penerus bangsa Indonesia terhadap kebudayaan Indonesia di masa lampau.

- 3) Teknik bercerita berbantuan media cerita rakyat Indonesia ini tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran berbicara saja, namun bisa juga dijadikan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran lain seperti membaca, menulis, dan menyimak.